

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SDN 1 SEGALAMIDER KECAMATAN
TANJUNG KARANG BARAT KOTA
BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

YULIANA SARI DJ



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN 1 SEGALAMIDER KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

Yuliana Sari DJ

Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi belajar IPS siswa yang rendah dan disiplin belajar yang kurang pada siswa kelas IV SDN 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Segalamider. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling*. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 104 siswa kelas IV SDN 1 Segalamider. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,03$ yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $0,2692 > 0,1909$ sehingga, H_0 diterima dan H_a yang berbunyi tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar IPS

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SEGALAMIDER
KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT
KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Oleh
YULIANA SARI DJ

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

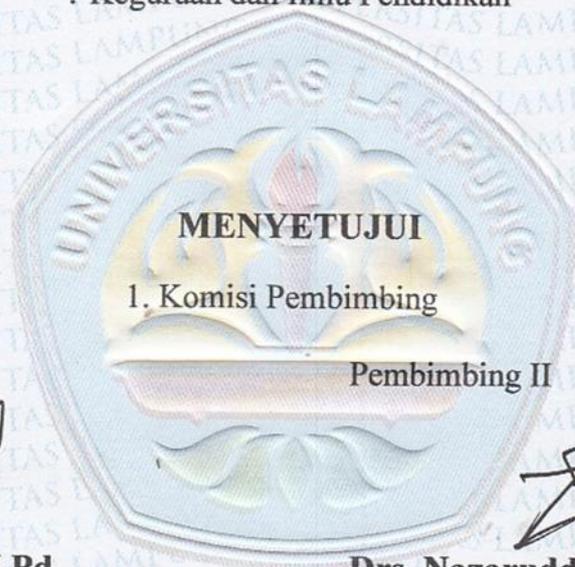
Judul Skripsi : **HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SEGALAMIDER KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Yuliana Sari DJ**

No. Pokok Mahasiswa : 1213053128

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing I

Dra. Loliyana, M.Pd.

NIP 19590626 198303 2 002

Pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.

NIP 19520717 197903 1 021

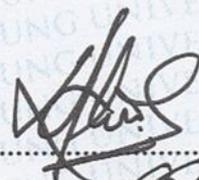
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

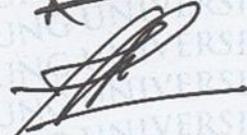
Dr. Riswanti Rini, M.Si.

NIP 19600328 198603 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dra. Loliyana, M.Pd. 

Sekretaris : Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd. 

Penguji Utama : Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd. 

Dean, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Drs. H. Muhammad Fuad, M.Hum. 

NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 17 Maret 2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Yuliana Sari DJ
NPM : 1213053128
Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Ilmu Pendidikan
Program studi : PGSD
Alamat : JL. Laksmalahayati Komplek Unila Cimeng No.8
Bandarlampung

Menyatakan bahwa dalam tulisan ini tidak ada karya plagiat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka apabila terdapat karya plagiat saya bersedia diberi sanksi sesuai UU yang berlaku

Bandar Lampung, 17 Maret 2016

Yang Menyatakan



Yuliana Sari DJ
NPM 1213053128

RIWAYAT HIDUP



Yuliana Sari DJ dilahirkan di Kota Bandar Lampung pada tanggal 23 Juli 1994, anak keempat dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Darwis dan Ibu Jamilah.

Penulis mengawali pendidikan formal di TK Yaharki Kota Bandar Lampung. Penulis melanjutkan pendidikan di SDN 1 Talang Bandar Lampung pada tahun 2000 hingga tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 27 Bandar Lampung pada tanggal 17 Juli tahun 2006 hingga tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 8 Bandar Lampung pada tanggal 6 Juli tahun 2009 hingga tahun 2012. Pada tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada semester tujuh, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gunung Batu Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 1 Tanjung Kemala.

MOTO

*SESUNGGUHNYA SETELAH KESULITAN ADA
KEMUDAHAN, MAKA APABILA ENGGKAU TELAH
SELESAI (DARI SUATU URUSAN), TETAPLAH BEKERJA
KERAS (UNTUK URUSAN YANG LAIN) DAN HANYA
PADA TUHANMULAH ENGGKAU BERHARAP
“Q.S AL-INSYIRAH: 6-7”*

PERSEMBAHAN

*Dengan mengucap puji syukur atas kehadiran Allah SWT,
Skripsi sederhanaku ini kupersembahkan untuk kedua
orang tuaku tercinta yang selalu menyayangiku
dan selalu mendo'akanku keberhasilanku
demi tercapainya cita-citaku.*

*Kakak, Abang, yang telah memberikan dukungan selama
ini dan seluruh keluarga besarku. Ayah dan mimitercinta,
saat ini, hanya ini yang bisa aku persembahkan, semoga
karyasederhana ini bisa menjadi bukti betapa hati ini
ingin membuat kalian bangga telah melahirkanku*

*Para Guru dan Dosen yang telah berjasa memberikan
bimbingan dan ilmu yang sangat berharga
melalui ketulusan dan kesabaranmu.*

*Semua Sahabat yang begitu tulus menyayangiku
dengan segala kekuranganku.*

Almamater tercinta.

SANWACANA

Pujisyukurkehadirat Allah SWT Yang MahaPengasihdanMahaPenyayang yang telahmelimpahkanrahmatdankarunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 SegalamiderKecamatanTanjungKarang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penulismenyadarisepenuhnyabahwaterselaikannyaskripsiini tidakterlepasdaribantuanberbagaipihak.Untukitupenulismengucapkanterimakasihkepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M. Hum., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung beserta staff dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Maman Surahman, M.Pd.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Lampung.
4. Ibu Dra. Loliyana,M.Pd.,selaku Pembimbing I atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

5. Bapak Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd., selaku Pembimbing II atas kesediaannya memberikan bimbingan, motivasi, ilmu yang berharga, saran, dan kritik baik selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, motivasi, dan pandangan hidup yang baik kepada penulis.
8. Bapak Drs. Jamarni, M.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Segala Mider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Ibu Rohani, S.Pd, Ibu Rumiwati, S.Pd, dan Ibu Siti paringsih, M.Pd selaku Wali kelas untuk kelas IV A, IV B, dan IV C yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
10. Kedua orang tuaku, ayah Darwis dan Mimi Jamilah. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Deni Saputra Jaya (Bung), Feri Irawan (Bang feri), Sespita Darmalia (Kak ences), Terima kasih atas semua do'a, kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Iqbal Ade Ramadhoni, Terima kasih atas bantuan, doa, cinta dan kasih sayang, dukungan, motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Dwi kesumaputri (kakwik), Thrisya kesuma putri (Cici), Terima kasih atas refrensi, dukungan, motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Mentari Intan Rifani. Terima kasih atas bantuan, referensi, saran, semangat, dan dukungan, motivasi, doa yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Sucipebrina, tri ardilla, mega pratiwi, kak niluh, selli, kak ana, kak restu, kak erik, Terima kasih atas semua, dukungan, motivasi, dan teman bermain selama masa-masa perkuliahan.
16. Rani agustin (Ibul), Yuli permata sari (cece), Diana permata sari (emak). Terima kasih telah membantu selama di perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
17. Riski ramadhan (bang kiki), M. asrul, Destiana, Yulia citra, Posma ulina sianipar, Mukti laras ayu, rendi (ucew), Nur soraya, Nayank ragilia, Suci saraswati, Rini rahma dianti, Mia dwi utami, Riske rumsi, vivi, desil, dea, ferdiansyah, putu ayu, Nur tri setiawati, ega sasri pusba, dian purnama sari, meva darmawan, yocie callista putri, yeti nuryanti, Ratih, febrihelvita sari, tia dwi yulia ay, giatri ramadhani, muldi, yudha, umi salamah, anggi. Terima kasih sudah menjadi teman seru-seruan, temen dari predikat mahasiswa baru hingga mahasiswa akhir.
18. Keluarga KKN, Tia nur meilinda (masako), siti maysaroh (ajinomoto), ega sasri pusba (micin), yocie callista putri (mami zeva), syafura audina (arab), noerma atika (noer), indah dwi pertiwi (putrid keraton), fakih (anak bunda), dodo septiawan (bolang). Terima kasih telah menjadi rekan yang baik selama KKN.
19. Keluarga gunung batu Pak Ismail (pak mail), ibu umswatun (ibu om), pak dalil (ayah), ibu dalil, masmuna, novi, mba nuha, ibu chacha, ibu ernani, ibu omsenah, ibu maryani, ibu yuliana, ibu adis, Terima kasih atas semua do'a,

kasih sayang serta dukungan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.

20. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala disisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Bandar Lampung, April 2016

Penulis,

Yuliana Sari DJ

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Siswa.....	5
2. Bagi Guru	5
3. Bagi Sekolah	5
4. Bagi Peneliti Lain	6
II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Disiplin Belajar	7
1. Pengertian Disiplin.....	7
2. Pengertian Belajar	8
3. Ciri-Ciri Belajar	10
4. Pengertian Disiplin Belajar	10
B. Prestasi Belajar	12
1. Macam-macam prestasi belajar	13
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	15
C. Ilmu Pengetahuan Sosial	16
D. Kerangka Pikir.....	17
E. Hipotesis Penelitian.....	18
III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	20
B. Populasi dan Sampel, Teknik Sampling.....	21

1. Populasi Penelitian	21
2. Sampel Penelitian	22
3. Teknik Sampling	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
1. Metode Observasi	25
2. Metode Dokumentasi	25
3. Metode Angket / Kusioner	26
F. Uji Persyaratan Instrumen	26
1. Uji Validitas Angket	27
2. Uji Reliabilitas Angket	27
G. Teknik Analisis Data	28
H. Uji Hipotesis	29

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
1. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	31
a. Visi Sekolah	31
b. Misi Sekolah	31
c. Tujuan Sekolah	31
2. Situasi dan Kondisi Sekolah	32
a. Identitas Sekolah	32
b. Keadaan Siswa	33
c. Sarana dan Prasarana	34
B. Hasil Uji Persyaratan Instrumen	34
1. Hasil Uji Validitas Angket	35
2. Hasil Uji Reliabilitas Angket	36
C. Deskripsi Data Penelitian	36
D. Hasil Analisis Data	40
E. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	49

V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas IV	3
3.1 Jumlah Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya	22
4.1 Jumlah Siswa SDN 1 Rajabasa Raya	33
4.2 Data Fasilitas di SDN 1 Rajabasa Raya	34
4.3 Hasil Uji Validitas Angket Disiplin Belajar (X)	35
4.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Disiplin Belajar (X)	36
4.5 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar	37
4.6 Distribusi Frekuensi Kualitatif Disiplin Belajar	38
4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa	39
4.8 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar IPS	40
4.9 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas IVA	43
4.10 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas IVB	44
4.11 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas IVC	45
4.12 Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Arah Kerangka Pikir Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Disiplin Belajar	56
2. Angket Disipin Belajar	58
3. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	59
4. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar	60
5. Jawaban Item untuk Angket Disiplin Belajar	61
6. Nama Siswa Kelas IVA	64
7. Nama Siswa Kelas IVB.....	65
8. Nama Siswa Kelas IVC.....	66
9. Foto-Foto Penelitian	67
10. Surat Rekomendasi Pengajuan Judul	70
11. Surat Penunjukan dan Kesiediaan Pembimbing	71
12. Surat penunjuk Pembahas	72
13. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	73
14. Surat Izin Penelitian	74
15. Surat Balasan Izin Penelitian dari Sekolah	75
16. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	76
17. Surat Keterangan Bebas Peminjaman Buku	77
18. Kartu kendali bimbingan skripsi	78

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci utama setiap orang untuk melaksanakan kehidupan. Dan dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama bagi guru sekolah dasar (SD) yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar dan berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu system pendidikan nasional yang diatur dalam

Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2003. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang baik dan maksimal, untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik dan guru sebagai

pendidik. Dalam proses pembelajaran disekolah, guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar dan prestasi belajar siswa. Disekolah siswa belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Dari hasil proses belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi baik dalam kegiatan pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan di dapatkan kesuksesan dalam segala hal termaksud dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.

Dari hasil proses belajar ini pula akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telahdicapaiselama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

Kenyataan tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar.sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Namun berdasarkan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan di SD Negeri 1 segalamider kecamatan tanjung karang barat wali kelas Iva,

IVb, IVc, dapat diketahui rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS dapat diketahui dari hasil nilai mid semester ganjil.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester Ganjil IPS Siswa Kelas IV

Kelas	Nilai		Jumlah
	≤ 65	≥ 65	
IVA	22	12	34
IVB	21	15	36
IVC	19	15	34
Siswa	62	42	104
Presentasi	60%	40%	100%

Sumber : Guru Kelas Iva, IVb, IVc SD Negeri 1 Segalamider

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IVA, IVb, IVc di SD Negeri 1 Segalamider masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 keatas hanya sebanyak 42 siswa (59,61 %), sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah 65 sebanyak 62 siswa (40,38 %).

Agar prestasi belajar peserta didik tinggi perlu adanya disiplin belajar yang optimal. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Segalamider, maka akan dicari jawabannya melalui penelitian dengan judul.

“HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 SEGALAMIDER KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diambil

Oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Siswa masuk kelas tidak tepat waktu.
- b. Kurangnya disiplin belajar IPS siswa di SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.
- c. Banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
- d. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas IV di SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65
- e. Banyak siswa yang tidak mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- f. Tidak bertanya mengenai hal yang belum jelas.
- g. Tidak mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya.
- h. Kurangnya perhatian dan motivasi dari orang tua dan guru terhadap kegiatan belajar mengajar (KBM) baik disekolah maupun dirumah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada disiplin belajar (X) dengan prestasi belajar IPS (Y) siswa kelas IV di SDN 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. “Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1

Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016?''.

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidak hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV di SDN 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Agar siswa dapat menjadi acuan pentingnya disiplin belajar di dalam kelas serta di rumah.
- b. Agar siswa dapat menerapkan disiplin belajar dalam kelas maupun di rumah.
- c. Agar prestasi belajar siswa di sekolah memperoleh hasil yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

- a. Untuk memperluas wawasan guru mengenai disiplin belajar.
- b. Menjadikan masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka menerapkan disiplin belajar dalam proses pembelajaran, serta sedapat mungkin dalam system

pengajaran mencakup semua modalitas dari belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian lain yang berkaitan dengan aspek disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dalam konsep yang berbeda.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Disiplin adalah kemampuan untuk selalu bertingkah laku yang bertujuan untuk patuh kepada peraturan. Dengan adanya disiplin diharapkan peserta didik mendisiplinkan diri mentaati peraturan sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.

Menurut Djamarah, (2010:16) disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai sesuatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak anak didik. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan atau tata tertib itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi, langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah digariskan. Penyimpangan dari prosedur, berarti suatu indikator pelanggaran disiplin.

Menurut Arikunto (2001: 114) “yaitu disiplin menunjukkan pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:246) “disiplin merupakan kebiasaan buruk yang dilakukan oleh sebagian siswa dikarenakan ketidak mengertian

siswa pada arti belajar bagi diri siswa sendiri sehingga perlu adanya pembinaan disiplin diri dalam belajar, hal ini dapat berupa penerapan kebiasaan yang baik

Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa disiplin adalah perubahan tingkah laku untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau baik yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain, dengan disiplin hidup kita menjadi teratur dan dapat menjadi lebih baik.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kewajiban semua manusia karna belajar merupakan perubahan tingkah laku dan pola pikir untuk menjadi lebih baik Pada saat kita belajar kita akan mendapatkan ilmu dan memperbaiki tingkah laku. dan dapat berkembang menjadi seseorang yang berhasil. Adapun menurut beberapa para ahli mendefinisikan belajar sebagai berikut :

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:125) belajar adalah sama saja dengan latihan sehingga hasil belajar akan tampak dalam keterampilan–keterampilan tertentu. Sebagai hasil latihan, untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Seperti misalnya agar seorang anak mahir dalam matematika maka seorang anak harus banyak dilatih mengerjakan soal–soal latihan.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan–perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu

proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan dengan mencapai tujuan.

Proses belajar itu berbeda dengan kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi–fungsi jasmani. Dengan demikian tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.

Menurut pengertian secara psikologis (dalam abu ahmadi dan supriyono 2013:128), belajar merupakan sesuatu proses perubahan yaitu perubahan didalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan–perubahan tersebut akan terlihat dalam perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Perubahan yang terjadi pada diri individu banyak sekali baik sifat maupun pola pikirnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar.

Sedangkan menurut Gagne (dalam Slameto:2003) “menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku”.

Dari berbagai pendapat mengenai belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat diambil pengertian bahwa belajar pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan bagi setiap orang. Hampir semua kehidupan manusia diwarnai

dengan belajar. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku yang relatif permanen dan interaksi dengan lingkungannya.

Setiap akhir dari proses pembelajaran, selalu ada hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa yang disebut dengan prestasi belajar. Melalui prestasi belajar dapat diketahui taraf penguasaan anak terhadap materi yang diberikan dalam proses pembelajaran.

3. Ciri-Ciri Belajar

Ciri-ciri belajar menurut Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:129-130)

1. Perubahan yang terjadi secara sadar
2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
5. Perubahan dalam belajar, bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

1. Pengertian Disiplin Belajar

Seorang peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mempunyai interaksi cara belajar yang baik, hal ini sangat diperlukan untuk tercapainya hasil belajar yang baik, sebab berhasil tidaknya siswa dalam usahanya pada dasarnya tergantung pada bagaimana cara-cara belajar yang benar.

Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan di dapatkan kesuksesan dalam segala hal termasuk dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat

menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya.

Sedangkan menurut Bahri (2008:18) “dengan adanya disiplin belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan”.

Tu’u Tulus (2004:38) mengemukakan hal tersebut penting karena alasan sebagai berikut :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri siswa berhasil dalam belajarnya, sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif, disiplin memberikan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senan tiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Disiplin belajar sangat diperlukan dan dibutuhkan terutama didalam kelas saat proses belajar berlangsung, orang yang berhasil dalam belajar disebabkan mereka selalu disiplin dalam tindakan dan perbuatan terutama dalam belajar. Untuk menjadi disiplin tidak harus melibatkan orang lain, yang paling penting adalah kesadaran pribadi atau kesadaran diri sendiri. Seseorang yang disiplin dikelas dalam belajar selalu memperhatikan waktu kapan dia harus belajar, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dan mencatatnya

Menurut Djamarah (2002: 92-107) unsur-unsur yang berkaitan dengan disiplin belajar dikelas antara lain:

1. Masuk kelas tepat waktu
2. Memperhatikan penjelasan guru
3. Menghubungkan pelajaran yang sudah diterima dengan bahan yang sudah dipelajari
4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting
5. Aktif dan kreatif dalam kerja kelompok
6. Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas
7. Mempergunakan waktu istirahat sebaik-baiknya
8. Membentuk kelompok belajar
9. Memanfaatkan perpustakaan sekolah

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dikelas merupakan tindakan belajar siswa yang dilakukan secara sadar, teratur dalam mengikuti proses belajar dikelas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

B. Prestasi Belajar

Pencapaian proses belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai siswa. Pengertian secara umum prestasi merupakan hasil dari apa yang telah di usahakan.

Menurut Djamarah (2002: 21) “bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dan perwujudan prestasi dapat dilihat dengan nilai yang diperoleh dari siswa setelah mengikuti tes”.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2004: 138) “prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri maupun dari dalam diri individu”.

Menurut Hamalik (2004: 48) “prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada siswa setelah dilakukan proses pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat diatas, prestasi dapat di artikan sebagai perubahan tingkah laku atau proses dari yang tidak tau menjadi tahu. Dari tidak mengerti menjadi mengerti setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut.

A. Macam-Macam Tes Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2010: 317) “mengungkapkan bahwa untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut:

1. Tes Formatif

Tes formatif adalah suatu tes untuk memantau kemajuan belajar siswa selama proses belajar berlangsung, dan untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program belajar mengajar, serta untuk mengetahui kelemahan- kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar mengajar menjadi lebih baik

Mudah dan sukarnya soal-soal tes formatif bergantung pada tugas-tugas belajar untuk suatu bagian kecil pengajaran yang dinilai. Maksud utama tes formatif adalah untuk perbaikan belajar, bukan untuk keperluan membuat tingkat kemampuan. Karena itulah, tes formatif erat kaitanya dengan penilaian acuan atakan.

2. Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran atau sejumlah pokok bahasan tentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap sejumlah pokok bahasan yang telah diajarkan, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport.

3. Tes Sumatif

Tes sumatif diberikan pada satuan pengalaman belajar dianggap telah selesai, tes sumatif diberikan dengan maksud untuk menetapkan keberhasilan seorang siswa mencapai sekumpulan tujuan pengajaran. Tujuan tes sumatif adalah untuk menentukan angka berdasarkan tingkat belajar siswa, yang selanjutnya dipakai sebagai angka rapor. Ujian akhir dan ulangan umum pada akhir catur wulan atau semester termasuk tes sumatif. Hasil tes sumatif juga dimanfaatkan untuk perbaikan proses pengajaran. Tes sumatif merupakan penilaian acuan norma. Dengan cakupan bahan yang lebih luas dan soal-soalnya meliputi tingkat mudah, sedang dan sukar. Tes ini meliputi ujian akhir semester, tes kenaikan kelas, ujian akhir sekolah, dan ujian akhir nasional. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah. Tes prestasi belajar akan menggambarkan sejauh manasiswa telah mencapai hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran dan prestasi yang telah dicapai siswa.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Perbedaan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain menunjukkan kadar daya serap siswa terhadap bahan pelajaran bervariasi dengan tingkat keberhasilan maksimal, optimal, minimal, dan kurang. Hal ini adalah fenomena yang selalu menarik untuk dicermati penyebabnya.

Sebagaimana dikemukakan Ahmadi dan Supriyono (2013: 138).Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termaksud faktor ini misalkan penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
2. Faktor fisiologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas
 - a. Faktor intelektual yang meliputi:
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur – unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis
Yang tergolong faktor eksternal adalah :
 - a. Faktor sosial yang terdiri atas:
 1. Lingkungan keluarga
 2. Lingkungan sekolah
 3. Lingkungan masyarakat
 4. Lingkungan kelompok
 - b. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi, dan kesenian
 - c. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.

Dalam pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang paling mendukung dalam disiplin belajar adalah faktor psikis maupun fisik, karena faktor ini faktor yang berasal dari luar diri siswa. Yang dapat mempengaruhi disiplin belajar. Apabila disiplin belajar siswa tidak baik maka akan berpengaruh dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

C. Ilmu Pengetahuan Sosial IPS

Menurut Sapriya (2015:19) istilah “ilmu pengetahuan social”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “ *social studies*”, dalam kurikulum dipersekolahan Negara lain, khususnya di Negara – Negara barat seperti di Australia dan amerika serikat. Nama “IPS” yang lebih dikenal dengan *social studies* di Negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam seminar nasional tentang *civic education* tahun 1972 di tawangmangu, solo. IPS sebagai mata pelajaran dipersekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975. Namun, pengertian IPS di tingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna, disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk sekolah dasar (SD). Dengan IPS untuk sekolah menengah pertama (SMP), dan IPS untuk sekolah menengah atas (SMA). Pengertian IPS disekolah tersebut ada yang berarti nama mata pelajaran yang berdiri sendiri, ada yang berarti gabungan (integrated) dari sejumlah mata pelajaran atau disiplin ilmu, dan ada yang berate program pengajaran. Perbedaan ini dapat pula di identifikasi dari perbedaan pendekatan yang diterapkan pada masing-masing jenjang persekolahan tersebut.

Dalam pasal 37 UU sisdiknas dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS berdasarkan permendiknas NO. 22 Tahun 2006 tentang tentang standar isi adalah sebagai berikut:

1. Mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global.

Berdasarkan tujuan diatas pembelajaran IPS adalah untuk mendidik para siswa agar prestasi belajar siswa meningkat dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan menjadi warga Negara yang baik.

D. Kerangka Pikir

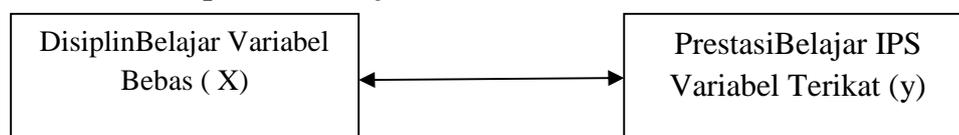
Menurut Sugiyono (2011: 60) kerangka fikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variable yang akan di teliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan antara hubungan variable dependen dan variable independen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut di libatkan dalam penelitian. Pertautan antara variabel tersebut, selanjutnya di rumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karna itu pada setiap penyusunan paradigma peneliti harus didasarkan kerangka berfikir.

Sedangkan menurut Arikunto kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argumen bagi rumusan hipotesis, akan

menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan. Pada bagian ini akan dijelaskan hubungan antara hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar disekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan disekolahnya. Dan setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang telah berlaku tersebut. Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi lebih baik dan lancar. Disiplin juga memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik dan lancar. Disiplin juga memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, melatih kepribadian yang tertib, serta berdampak pula pada prestasi belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Arah kerangka pikir hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS



Dalam gambar kerangka pikir diatas bahwa disiplin belajar (X) dapat mempengaruhi prestasi belajar (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Hadi (2001: 136) “mendefinisikan hipotesis ialah sebagai dugaan sementara yang mungkin benar, atau mungkin juga salah”.

Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007: 137)” pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah dan perlu dibuktikan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis ialah dugaan bersifat sementara yang masih perlu dibuktikan oleh peneliti.

Ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 1 Segalamider di Kecamatan Tanjung Karang Barat KotaBandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang akan di laksanakan, peneliti diharapkan untuk mengerti dan memahami metode penelitian apa yang akan dipakai untuk melaksanakan penelitian ini.

Menurut beberapa para ahli dalam mendefinisikan metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:2) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu ,cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pemikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui para normal). Sistematis artinya, proses yang di gunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah empiris

(teramati) yang mempunyai criteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpul oleh peneliti. Sesuai dengan topik penelitian ini, subjek yang akan diteliti siswa SD Negeri 1 SegalaMider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung kelas IV.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan”.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga bukan obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau subyek itu.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.

Jadi kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswakeselas IV yang berada di SD Negeri 1 SegalaMider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 104 siswa

yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 4A berjumlah 34 siswa, kelas 4B berjumlah 36 siswa, dan kelas 4C berjumlah 34 siswa.

Table 3.1. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 1 SegalaMider

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IVA	22	12	34
2	IVB	21	15	36
3	IVC	19	15	34
Jumlah				104

Sumber: Tata Usaha SDN 1 SegalaMider

2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sample itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).

Jadi kesimpulannya peneliti menggunakan total sampling karena jumlah populasi dalam penelitian ini 104 sampel

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2011:81) “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara tematis,

Jadi kesimpulannya adapun teknik sampel dalam penelitian ini adalah

Total sampling semua populasi dijadikan sampel

C. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:38) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “ variasi “ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain variabel juga merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

Variabel bebas adalah objek atau gejala-gejala dalam penelitian yang bebas dan tidak tergantung dengan hal-hal lain dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat adalah objek atau gejala-gejala yang keberadaannya tergantung atau terikat dengan hal-hal lain yang mempengaruhi dilambangkan dengan (Y).

berdasarkan judul penelitian, maka terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) yakni : Disiplin belajar siswa kelas IV
2. Variabel terikat (Y) yakni : Prestasi belajar IPS

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Definisi Operasional Disiplin Belajar

1. Disiplin belajar adalah kemampuan untuk selalu bertingkah laku yang bertujuan untuk patuh kepada peraturan. Dengan adanya disiplin diharapkan peserta didik mendisiplinkan diri menaati peraturan sekolah sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan memudahkan pencapaian tujuan pendidikan.
2. Disiplin merupakan interaksi yang dilakukan siswa dan guru dalam belajar sebagai suatu tingkah laku yang dapat merubah peserta didik untuk menjadi pribadi dan karakter yang lebih baik yang dilaksanakan dan di taati oleh guru dan siswa secara sadar.

- Indikator :
1. Mentaati tata tertib sekolah
 2. Disiplin dalam belajar dikelas
 3. Rajin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah
 4. Aktif dalam kegiatan belajar disekolah

Definisi Operasional Prestasi Belajar

1. Prestasi belajar adalah kemampuan yang cenderung menetap baik kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dikuasai peserta didik dari proses belajar pada suatu mata pelajaran.
2. dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di laksanakan peserta didik dalam kegiatan belajar di sekolah, dan diberikan guru kepada peserta didik yang telah menjalankan usaha belajar dan di tunjukan dalam bentuk angka

- Indikator : 1. Nilai pelajaran semester genap

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono 2011:226)“menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”.

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi kegiatan atau aktivitas pembelajaran di SDN 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandar lampung.

Kegiatan ini dilakukan pada saat penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan apa yang sering dialami di sekolah. Permasalahan tersebut yang akan dibahas oleh peneliti

2. Dokumentasi

Arikunto, (2010:274) “Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.Maka metode ini tidak begitu sulit. Dalam arti apabila ada kekeliruan

kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah”.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan berupa daftar nilai kelas, visi dan misi sekolah, denah sekolah, foto-foto siswa sebagai berikut bahwa peneliti benar melakukan penelitian di SDN 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandar lampung.

3. Kusioner atau Angket

Arikunto (2010:268) “Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan kusioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data kusioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpulan data”.

Untuk memperoleh kusioner dengan hasil mantap dengan proses uji coba. Sampel yang diambil untuk keperluan uji coba haruslah sampel dari populasi dimana sampel penelitian akan diambil. Dalam uji coba, responden diberi kesempatan untuk memberikan saran-saran perbaikan bagi kusioner yang di uji cobakan itu. Situasi suatu uji coba dilaksanakan harus sama dengan situasi kapan penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan. Kusioner dibuat oleh peneliti dan diuji coba kepada siswa lalu dilakukan analisis untuk mendapatkan tingkat disiplin belajar siswa.

F. Uji Persyaratan Instrument

Sugiyono, (2011:124). “Alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik supaya mendapatkan data yang lengkap, instrument yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi 2 syarat valid dan reliabel”.

Uji Validitas Angket

Menurut Arikunto (2010:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesakihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap kata dari variable yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur validitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N = Jumlah sample

X = Skor butir soal

Y = Skor total

(Arikunto, 2010:213)

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $r = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid.

1. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana alat yang digunakan dapat dipercaya, dalam penelitian ini menggunakan

rumus *alpha ronbach*, dengan rumus

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum t_i^2}{t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum t_i^2$ = Skor tiap-tiap item

n = Banyaknya butir soal

t^2 = Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tidak reliabel. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : Tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : Cukup
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : Agak rendah
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : Rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Sangat rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan di proposal. Karena adanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Data yang akan dinilai adalah data variabel bebas : disiplin belajar (X), serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y).

Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam peneliti, penulis menggunakan rumus statistik yaitu *korelasi product moment* dikarenakan data-data yang dikumpulkan adalah kuantitatif yang didapat dari angket dan nilai rapor, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefesien korelasi

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010:317)

H. Penguji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2011:184)

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jadi hipotesis yang berbunyi :

H_a : Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_0 : Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.
(sugiyono, 2011: 163).

Tidak Ada Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Tulus Tu'u (2004 : 37) yaitu :

1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajar, sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap disekolah anak-anak dibiasakan dengan norma-norma, nilai kehidupan dan disiplin dengan demikian anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, disiplin dan teratur.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja kesadaran penting norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang.

Dapat disimpulkan disiplin dibiasakan mulai dari hal-hal yang sederhana misalkan mematuhi tata tertib disekolah, agar disiplin disekolah dapat berjalan tidak hanya siswa saja yang harus melakukan namun seluruh warga sekolah termaksud kepala sekolah dan guru dapat membiasakan hal-hal tersebut siswa nantinya akan terbiasa disiplin tidak hanya dalam mematuhi tata tertib saja namun juga disiplin dalam belajar dikelas.

Tabel 4.9 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganji Siswa Kelas IVA

NO	NAMA SISWA	NIS	NILAI UAS SEMSTER GANJIL
1	AW	0061466350	65
2	AS	0069904723	65
3	AM	0061052253	80
4	AD	0066203047	60
5	ANP	0069095282	70
6	AR	0069858224	66
7	AS	0064377237	60
8	DW	0058515195	60
9	DA	0056301032	60
10	DL	0069203545	76
11	DA	0052353281	81
12	EM	0064481430	65
13	IA	0053860516	65
14	J S	0067963992	70
15	KK	0063710223	65
16	MC	0058739020	65
17	MFR	0056508869	60
18	MRK	0058831808	60
19	MZBA	0069557030	60
20	MBA	0067852460	60
21	MRB	0067221748	60
22	MFA	0061830850	60
23	MN	0052353322	60
24	MH	0051196528	70
25	NR	0059447816	65
26	NA	0045914232	70
27	RDS	0068227889	70
28	SD	0063949172	65
29	SAY	0065634396	65
30	SP	0056236134	65
31	TA	0051934532	77
32	TPL	0061158980	60
33	YPK	0057308383	60
34	RE	0068676055	60
JUMLAH NILAI			2220
NILAI MAXIMUM			81
NILAI MINIMUM			60
RATA-RATA			65,29412
STANDAR DEVIASI			6,077925

Sumber : tata usaha

Tabel 4.10 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganji Siswa Kelas IVB

NO	NAMA SISWA	NIS	NILAI UAS SEMSTER GANJIL
1	ATY	0058054620	90
2	AVD	0053938001	62
3	AOR	0063560602	70
4	AD	0067940899	62
5	AF	0062942945	83
6	AS	0068267123	70
7	AA	0069214192	58
8	AV	0065668380	64
9	AM	0072623910	52
10	BS	0062869079	80
11	DW	0062949356	60
12	DP	0067184582	32
13	F	0059657089	60
14	FS	0066805043	74
15	GA	0062200956	63
16	GM	0052563080	60
17	HG	0056919122	60
18	M	0076888504	60
19	MJ	0063113204	80
20	MR	0054774742	70
21	MW	0062211096	80
22	MF	0068419277	60
23	ZN	0063360146	70
24	KO	0063066876	92
25	RB	0056884910	50
26	RS	0065668380	70
27	RK	0063832775	60
28	SP	0058653929	64
29	SA	0067057022	62
30	TR	0069479103	50
31	FD	0069799778	80
32	JP	0063392884	92
33	NPH	0066300258	60
34	NN	0068068969	62
35	MDA	0040632470	42
36	RY	0058234130	70
JUMLAH NILAI			2374
NILAI MAXIMUM			92
NILAI MINIMUM			32
RATA-RATA			65,94444
STANDAR DEVIASI			13,3

Sumber : tata usaha

Tabel 4.11 Daftar Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Ganji Siswa Kelas IVC

NO	NAMA SISWA	NIS	NILAI UAS SEMSTER GANJIL
1	ANM	0052196539	38
2	AS	0068512306	43
3	AF	0061631120	63
4	AM	0057595704	46
5	AER	0059609242	51
6	AN	0065522244	66
7	DP	0067715270	39
8	DM	0056321208	48
9	DN	0064819808	47
10	ES	0069828529	76
11	F	0057059352	44
12	FI	0059609242	39
13	SD	0069938164	48
14	SS	0069507639	47
15	YR	0056321208	76
16	YD	0063083662	44
17	JD	0053989170	39
18	JA	0054185204	55
19	LA	0066285328	42
20	LA	0064829479	63
21	MS	0063527985	48
22	MA	0056757100	51
23	MAS	0054633816	52
24	MAF	0069747576	60
25	MF	0062199280	55
26	MIF	0052742085	42
27	MRF	0065292410	42
28	MWY	0056608628	75
29	NI	0061064028	47
30	PAZ	0061213016	52
31	RP	0061016733	46
32	RA	0052196539	48
33	MDY	0052196539	49
34	MRA	0055782928	58
JUMLAH NILAI			1739
NILAI MAXIMUM			76
NILAI MINIMUM			38
RATA-RATA			51,14706
STANDAR DEVIASI			10,51156

Sumber: tata usaha

2. Hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa untuk menguji data antara skor angket disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa, terlebih dahulu dikorelasikan kedua variabel tersebut, seperti pada tabel dibawah ini

Table 4.12 Korelasi Variabel X Terhadap Variabel Y

RES	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	72	65	5184	4225	4680
2	70	65	4900	4225	4550
3	78	80	6084	6400	6240
4	84	60	7056	3600	5040
5	84	70	7056	4900	5880
6	65	66	4225	4356	4290
7	73	60	5329	3600	4380
8	75	60	5625	3600	4500
9	70	60	4900	3600	4200
10	69	76	4761	5776	5244
11	66	81	4356	6561	5346
12	68	65	4624	4225	4420
13	70	65	4900	4225	4550
14	66	70	4356	4900	4620
15	67	65	4489	4225	4355
16	61	65	3721	4225	3965
17	70	60	4900	3600	4200
18	67	60	4489	3600	4020
19	63	60	3969	3600	3780
20	63	60	3969	3600	3780
21	68	60	4624	3600	4080
22	68	60	4624	3600	4080
23	66	60	4356	3600	3960
24	56	70	3136	4900	3920
25	52	65	2704	4225	3380
26	71	70	5041	4900	4970
27	68	70	4624	4900	4760
28	68	65	4624	4225	4420
29	67	65	4489	4225	4355
30	62	65	3844	4225	4030
31	58	77	3364	5929	4466
32	77	60	5929	3600	4620
33	71	60	5041	3600	4260
34	70	60	4900	3600	4200
35	74	90	5476	8100	6660

36	58	62	3364	3844	3596
37	60	70	3600	4900	4200
38	75	62	5625	3844	4650
39	75	83	5625	6889	6225
40	70	70	4900	4900	4900
41	68	58	4624	3364	3944
42	75	64	5625	4096	4800
43	76	52	5776	2704	3952
44	65	80	4225	6400	5200
45	64	60	4096	3600	3840
46	66	32	4356	1024	2112
47	75	60	5625	3600	4500
48	67	74	4489	5476	4958
49	72	63	5184	3969	4536
50	70	60	4900	3600	4200
51	66	60	4356	3600	3960
52	79	60	6241	3600	4740
53	73	80	5329	6400	5840
54	67	70	4489	4900	4690
55	61	80	3721	6400	4880
56	69	60	4761	3600	4140
57	72	70	5184	4900	5040
58	70	70	4900	4900	4900
59	78	92	6084	8464	7176
60	61	50	3721	2500	3050
61	74	70	5476	4900	5180
62	64	60	4096	3600	3840
63	59	64	3481	4096	3776
64	67	62	4489	3844	4154
65	69	50	4761	2500	3450
66	76	80	5776	6400	6080
67	64	92	4096	8464	5888
68	64	38	4096	1444	2432
69	54	43	2916	1849	2322
70	64	63	4096	3969	4032
71	58	46	3364	2116	2668
72	59	51	3481	2601	3009
73	61	66	3721	4356	4026
74	59	39	3481	1521	2301
75	69	48	4761	2304	3312
76	69	47	4761	2209	3243
77	58	76	3364	5776	4408
78	58	44	3364	1936	2552
79	60	39	3600	1521	2340

80	65	55	4225	3025	3575
81	69	42	4761	1764	2898
82	52	63	2704	3969	3276
83	53	48	2809	2304	2544
84	63	51	3969	2601	3213
85	52	52	2704	2704	2704
86	64	60	4096	3600	3840
87	64	55	4096	3025	3520
88	53	42	2809	1764	2226
89	58	42	3364	1764	2436
90	59	75	3481	5625	4425
91	65	47	4225	2209	3055
92	61	52	3721	2704	3172
93	54	46	2916	2116	2484
94	60	48	3600	2304	2880
95	64	49	4096	2401	3136
96	54	58	2916	3364	3132
97	55	66	3025	4356	3630
98	59	50	3481	2500	2950
99	70	66	4900	4356	4620
100	70	41	4900	1681	2870
101	70	26	4900	676	1820
102	61	39	3721	1521	2379
103	59	42	3481	1764	2478
104	72	43	5184	1849	3096
N=104	X=6861	Y=6288	X²=457733	Y²=397098	XY=4176028

Sumber: hasil hitung korelasi X terhadap variabel Y

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{104.417602 - (6861)(6288)}{\sqrt{\{104.457733 - (6861)^2\}\{104.397098 - (6288)^2\}}} \\
 &= \frac{43430608 - 43141968}{\sqrt{(47604232 - 47073321)(41298192 - 39538944)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{288640}{\sqrt{530911.1759248}} \\
 &= \frac{288640}{\sqrt{934004114928}} \\
 &= \frac{288640}{96643888318299} \\
 &= 0,03
 \end{aligned}$$

E. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha : Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasibelajar siswa kelas IV SD Negeri 1Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_o :Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar denganprestasibelajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. (sugiyono, 2011: 163).

Hipotesis Tersebut di Uji Dengan Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n}-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,03\sqrt{104}-2}{\sqrt{1-0,03^2}}$$

$$= \frac{0,03.10,198-2}{1-0,09}$$

$$= \frac{0,03.8,1982}{0,91}$$

$$= \frac{0,245}{0,91}$$

$$= 0,2692$$

Kesimpulan :

disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri Segalamider dari 104 responden tergolong kategori sedang dengan persentasi 68,26% dari jumlah total responden.

Sedangkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider dari 104 responden tergolong kategori sedang dengan presentasei 42,30% dari jumlah total responden

Jadi hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

Sehingga, diperoleh t_{tabel} , sebesar $\approx 0,1909$. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $0,2692 > 0,1909$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang berbunyi tidak ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandarlampung tahun pelajaran 2015/2016 diterima

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota bandarlampung tahun pelajaran 2015/2016.

Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut:

1. Nilai koefisien antara variabel X (disiplin belajar), dan variabel Y (Prestasi belajar siswa) sebesar 0,03 yang berarti korelasi tersebut positif.
2. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $0,2692 > 0,1909$, data ini didapat dari hasil penghitungan penelitian dengan penyebaran angket sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi tidak ada hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016 Diterima.

Jadi tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar hal ini di dapat dari hasil perhitungan disiplin belajar yang berkategori sedang dan prestasi belajar yang berkategori sedang.

B. Saran

1. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan betapa pentingnya disiplin belajar siswa, serta menerapkan disiplin belajar di dalam kelas ataupun di rumah, guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan disiplin tinggi maka prestasi belajar pun tinggi.
3. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo, Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Rahasia sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Djamarah. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisna. 2001. *Metodelogi research II*. Jakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar isi
- Purwanto, sulistyastuti. 2007. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, untuk Administrasi Publik, dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media
- Sapriya. 2015. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta..

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 37 Sisdiknas .